

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi dalam lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi sudah dimulai sejak dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan ini akan membantu untuk terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sehingga akan terbawa sampai dewasa, tetapi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar hanya berlaku pada instansi formal saja. Pada kenyataannya dalam kehidupan masyarakat penggunaan bahasa Indonesia masih kurang digunakan. Seiring perkembangan zaman bahasa Indonesia sudah tercampur dengan bahasa daerah/bahasa ibu dan bahasa asing yang membuat penggunaan bahasa Indonesia semakin berkurang.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus menguasai keempat keterampilan tersebut tetapi dalam dunia pendidikan siswa menganggap keterampilan menulis adalah hal yang sulit untuk dilaksanakan. Kegiatan menulis ini menuntut siswa untuk memiliki pengetahuan yang memadai, hal ini membuat siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasannya. Alwasilah (2011, hlm.42) juga mengungkapkan bahwa menulis tidak sederhana dan semudah membalikan telapak tangan. Menulis tidak hanya menuangkan kata-kata atau ucapan semata. Menurut Tarigan (Tarigan, 2008

hlm.22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Selain kegiatan menulis, penggunaan metode dalam pembelajaran belum mampu menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi mudah jenuh dan bosan yang menyebabkan kurangnya minat untuk belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif yang akan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar siswa. Peneliti akan memberikan sebuah metode pembelajaran sebagai referensi guru dalam mengajar yaitu pendekatan *Brain Based Learning*. Menurut Jansen (dalam Agustin, 2014. hlm.85) *Brain Based Learning* adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara ilmiah. Kebiasaan dalam mengajar guru hanya menekankan kerja otak kanan yang berfungsi untuk membaca, menghitung, dll sedangkan otak kiri dan otak tengah tidak dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Begitupun menurut Awolola (Luthfiana,dkk. 2008) yang mengungkan bahwa *Brain Based Learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator yang berperan mendukung pengetahuan siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* dalam kegiatan menulis yang cocok salah satunya adalah menulis naskah drama. Dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengapresiasi tetapi juga harus menciptakan drama melalui keterampilan menulis naskah drama. Pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan motivasi

siswa dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu membuat sebuah naskah drama yang kreatif. Tidak hanya itu, pendekatan *Brain Based Learning* yang mengoptimalkan cara kerja otak siswa dalam kegiatan menulis naskah drama akan membuat siswa untuk berfikir kreatif sehingga mereka mampu untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan yang berupa naskah drama. Hasanudin (2009, hlm.7) mengungkapkan bahwa drama merupakan suatu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog-dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukan. Sedangkan menurut Mustika & Aziz (2012, hlm. 3) drama adalah semua bentuk tontonan yang mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan orang banyak.

Dengan melakukan penelitian tentang menulis naskah drama maka akan memberi pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa maupun sekolah tempat melakukan penelitian. Selain itu, pendekatan *Brain Based Learning* yang dipilih diharapkan akan membuat suasana kelas yang menyenangkan dan siswa akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta mengekspresikan pendapatnya melalui tulisan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian tentang **“Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Pendekatan *Brain Based Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII MTs. SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan interaksi antara aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil peningkatan kemampuan antara tes awal dan tes akhir pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017.

3. Untuk mendeskripsikan respons siswa pada saat pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis naskah drama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Memotivasi minat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis sehingga materi yang disampaikan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

- b. Bagi guru

Dapat dijadikan alternatif metode atau pendekatan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

- c. Bagi penelitian

Penulis memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat memperkaya pemahaman penulis tentang penggunaan pendekatan *Brain Based Learning* dalam pembelajaran menulis naskah drama sehingga dapat berusaha untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia.

E. Anggapan Dasar

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran merupakan penentu keberhasilan pembelajaran, karena pendekatan yang digunakan guru akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pendekatan yang menarik akan membuat suasana kelas menyenangkan dan menimbulkan minat belajar, selain itu siswa tidak mudah jenuh dan bosan, materi yang disampaikanpun tidak akan mudah untuk dilupakan karena siswa mengalami pengalaman belajar yang menarik.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir (Sugiyono, 2015, hlm.273).

1. Pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 tidak dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Definisi Operasional

Berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti menjabarkan istilah-istilah operasional sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis naskah drama adalah pembelajaran menyusun sebuah dialog yang menggambarkan kehidupan manusia.
2. Pendekatan *Brain Based Learning* adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang mengoptimalkan cara otak untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* adalah pembelajaran menyusun sebuah dialog mengenai kehidupan manusia dengan mengoptimalkan cara kerja otak untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa.

